

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP POLA PIKIR KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA S1 PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Divya Trizka Aprilina¹

Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
divya.23166@mhs.unesa.ac.id

Abstract

Through simple linear regression analysis, it can be concluded that Entrepreneurship Education has a significant influence on the Entrepreneurial Mindset. Entrepreneurship Education contributes to providing motivation and how to start a business, while Entrepreneurship Mindset contributes to how we view entrepreneurship. This research provides important implications for educational institutions to strengthen their role in supporting entrepreneurship development. Surabaya State University can design programs that facilitate supporting entrepreneurship. It is hoped that these findings can become a reference for further research and development of strategies to improve the entrepreneurial mindset among students. The population used as subjects in this study were undergraduate students of Economics Education class of 2023, Universitas Negeri Surabaya. In this study, a questionnaire was used as an instrument to obtain data. Data testing and analysis were carried out using SPSS software.

Keywords: *Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Mindset, motivation.*

Pendahuluan

Kewirausahaan telah menjadi kekuatan utama yang mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Peran yang dimainkan oleh para pengusaha dalam ekosistem ekonomi telah menjadi tulang punggung bagi kemajuan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Meskipun ada peluang besar untuk meningkatkan kondisi ekonomi, juga ada sejumlah tantangan yang perlu mendapat perhatian serius. Memulai usaha bertujuan untuk meningkatkan daya saing, membuka lapangan kerja, mengurangi pengangguran dan kemiskinan. Para entrepreneur kini didefinisikan ulang sebagai "semangat untuk mengembangkan usaha baru". Usaha yang dikembangkan bisa dimiliki oleh satu atau lebih pengusaha, atau dikembangkan di tempat kerja. Kebijakan pemerintah yang berperan aktif dalam pengembangan startup tidak hanya memperhatikan pengusaha yang sudah ada, tetapi juga mereka yang sedang mempertimbangkan untuk memulai usaha. (Sujarwadi et al., 2024)

Sukses dalam bisnis tidak hanya tergantung pada kemampuan atau keterampilan dalam menjalankan bisnis. Untuk mencapai kesuksesan, penting untuk membentuk pola pikir yang memungkinkan manusia mengatasi rintangan dan hambatan dalam menjalankan usaha, meskipun menghadapi kegagalan. Dalam menghadapi kegagalan, yang perlu dilakukan adalah melakukan introspeksi diri dan berusaha lebih keras dari sebelumnya. Melalui kegagalan itu dapat mengevaluasi setiap langkah yang telah dilakukan. (Kurniawan et al., 2019).

Terdapat keterkaitan penting antara pendidikan, bisnis, dan kinerja. Tantangan di pendidikan tinggi di Asia cenderung fokus pada peningkatan efisiensi dan pendapatan daripada inovasi. Para siswa perlu menyesuaikan diri secara cepat dan efektif untuk menghadapi perubahan secara berkelanjutan. Pola pikir dan efikasi diri penting bagi calon

DOI: 10.33603/ejpe.v13i1.26377

This is an open access article under the CC-BY-SA license



wirausahawan dalam mengatasi perubahan dengan efektif. Sikap dan efikasi diri berperan sebagai mediator dalam pendidikan kewirausahaan untuk membentuk pola pikir siswa. (Bagis, 2022).

Dilihat dari standar nasional pendidikan (SNP) yang digunakan untuk pengembangan kurikulum (KTSP), pendidikan kewirausahaan termasuk dalam materi yang harus diajarkan, dikuasai, dan direalisasikan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Hingga saat ini, pendidikan kewirausahaan di sekolah hanya mencakup pengenalan norma atau nilai-nilai, namun belum mencapai internalisasi dan implementasi dalam kehidupan sehari-hari. Perlunya kebebasan dalam pengelolaan pendidikan diharapkan dapat menciptakan strategi pengelolaan pendidikan yang lebih baik, sehingga dapat menghasilkan hasil pendidikan yang berkualitas baik dari segi akademik maupun non-akademik. Kualitas akademik merujuk pada kualitas peserta didik dalam bidang ilmu, sementara kualitas non-akademik menyangkut kemandirian untuk bekerja di kantor atau membuka usaha sendiri. Dengan kata lain, lulusan pendidikan diharapkan memiliki karakter dan perilaku wirausaha yang tinggi. (Kholifah & Nurtanto, 2016)

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh (Aras, 2022) dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan telah memberikan kontribusi besar terhadap niat kewirausahaan siswa. Studi ini menyimpulkan bahwa pengaruh pendidikan kewirausahaan lebih terasa pada self-efficacy kewirausahaan siswa daripada pola pikir kewirausahaan mereka. Maka, rumusan hipotesis penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap meningkatkan pola pikir berwirausaha.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dilakukan guna menjelaskan bagaimana satu variabel memengaruhi variabel lainnya. Penelitian ini juga memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari satu variabel dengan variabel lainnya, yaitu pendidikan kewirausahaan terhadap pola pikir kewirausahaan. Populasi yang digunakan sebagai subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi angkatan 2023 Universitas Negeri Surabaya. Dalam penelitian ini, kuisioner digunakan sebagai instrumen untuk memperoleh data. Pengujian dan analisis data dilakukan menggunakan *software* SPSS. Dalam instrumen untuk memperoleh data, dapat dikembangkan dengan memberi pertanyaan yang mencakup seperti latar belakang pendidikan dan pengalaman dalam berwirausaha.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan data dari 129 responden Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi 2023 Universitas Negeri Surabaya. Pengumpulan data ini menggunakan kuisioner melalui G-Form dengan Skala Likert 1 – 6. Berikut adalah hasil uji validitas dan reliabilitas Pendidikan Kewirausahaan dan Pola Pikir Kewirausahaan Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya.

Tabel 1. Uji Validitas Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X)

		PK1	PK2	PK3	PK4	PK5	PK6
PK1	Pearson Correlation	1	.334**	.221*	.267**	.327**	.206*
	Sig. (2-tailed)		<.001	.012	.007	<.001	.019
	N	129	129	129	129	129	129
PK2	Pearson Correlation	.334**	1	.365**	.542**	.470**	.461**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	129	129	129	129	129	129
PK3	Pearson Correlation	.221*	.365**	1	.422**	.437**	.479**
	Sig. (2-tailed)	.012	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	129	129	129	129	129	129
PK4	Pearson Correlation	.267**	.542**	.422**	1	.546**	.402**
	Sig. (2-tailed)	.002	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	129	129	129	129	129	129
PK5	Pearson Correlation	.327**	.470**	.437**	.546**	1	.405**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	129	129	129	129	129	129
PK6	Pearson Correlation	.206*	.461**	.479**	.402**	.405**	1
	Sig. (2-tailed)	.019	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	129	129	129	129	129	129

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 2. Uji Validitas Variabel Pola Pikir Kewirausahaan (Y)

		Correlations					
		PPK1	PPK2	PPK3	PPK4	PPK5	PPK6
PPK1	Pearson Correlation	1	.543**	.275**	.313**	.368**	.483**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.000	.000	.000
	N	129	129	129	129	129	129
PPK2	Pearson Correlation	.543**	1	.329**	.437**	.398**	.406**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	129	129	129	129	129	129
PPK3	Pearson Correlation	.275**	.329**	1	.540**	.410**	.337**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000	.000	.000
	N	129	129	129	129	129	129
PPK4	Pearson Correlation	.313**	.437**	.540**	1	.478**	.423**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	129	129	129	129	129	129
PPK5	Pearson Correlation	.368**	.398**	.410**	.478**	1	.405**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	129	129	129	129	129	129
PPK6	Pearson Correlation	.483**	.406**	.337**	.423**	.405**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	129	129	129	129	129	129

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil Uji Validitas pada tabel 1 dan tabel 2 Variabel X dan Variabel Y bahwa variabel tersebut dinyatakan valid karena nilai signifikansi < 0,05 sehingga instrumen tersebut dapat mengukur secara akurat aspek yang akan diteliti dalam masing – masing variabel.

Tabel 3. Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	129	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	129	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.797	6

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	129	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	129	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.785	5

Berdasarkan hasil Uji Reliabilitas pada Tabel 3 menjelaskan bahwa penelitian ini sudah memenuhi kriteria karena nilai Cronbach's Alpha > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini reliabel.

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		129	
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.47282374	
Most Extreme Differences	Absolute	.089	
	Positive	.076	
	Negative	-.089	
Test Statistic		.089	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.015	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.013	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.010
		Upper Bound	.016

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan hasil Uji Normalitas pada Tabel 4 bahwa menunjukkan data tersebut berdistribusi normal.

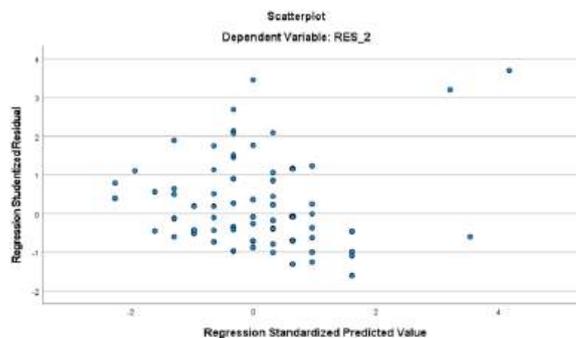
Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.507	1.635		4.590	<.001		
	Pendidikan Kewirausahaan	.689	.071	.655	9.770	<.001	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Pola Pikir Kewirausahaan

Berdasarkan hasil Uji Multikolinearitas pada Tabel 5 diketahui bahwa nilai VIF Varibel Pendidikan Kewirausahaan (X) adalah $1,000 < 10$ dan nilai Tolarance Value $1,000 > 0,1$ maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas Grafik Scatterplot



Berdasarkan dari Uji Heteroskedastisitas pada Tabel 6 memperlihatkan bahwa titik – titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah pada angka 0 pada sumbu Y. Artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai.

Tabel 7. Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.655 ^a	.429	.425	2.48254

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan

Berdasarkan tabel 7 menjelaskan besarnya nilai korelasi / hubungan R yaitu sebesar 0,655. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,429 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X) terhadap Variabel Pola Pikir Kewirausahaan (Y) sebesar 42,9%

Tabel 7.1 Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,507	1,635		4,590	<.001
	Pendidikan Kewirausahaan	,689	,071	,655	9,770	<.001

a. Dependent Variable: Pola Pikir Kewirausahaan

Berdasarkan hasil Uji Regresi Sederhana pada Tabel 7.1 diketahui nilai Constant (a) sebesar 7,507 sedangkan nilai Pendidikan Kewirausahaan (b/Koefisien Regresi) sebesar 0,689 sehingga persamaan regresi :

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 7,507 + 0,689X$$

Dengan memiliki arti :

Konstanta sebesar 7,507 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Pola Pikir Kewirausahaan adalah sebesar 7,507. Koefisien regresi X sebesar 0,689 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Pendidikan Kewirausahaan maka nilai Pola Pikir Kewirausahaan bertambah sebesar 0,689. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif. Berdasarkan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan (X) berpengaruh terhadap variabel Pola Pikir Kewirausahaan (Y).

Tabel 8. Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	7.507	1.635		4.590	<.001
	Pendidikan Kewirausahaan	.689	.071	.855	9.770	<.001

a. Dependent Variable: Pola Pikir Kewirausahaan

Berdasarkan hasil Uji T pada Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ maka terdapat pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y.

Tabel 9. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	588.291	1	588.291	95.455	<.001 ^b
	Residual	782.702	127	6.163		
	Total	1370.992	128			

a. Dependent Variable: Pola Pikir Kewirausahaan
b. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan

Berdasarkan hasil Uji F pada Tabel 9 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ maka terdapat pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y.

Simpulan

Melalui analisis regresi linear sederhana, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pola Pikir Kewirausahaan. Pendidikan Kewirausahaan yang berkontribusi memberikan motivasi serta bagaimana untuk memulai usaha, sementara Pola Pikir Kewirausahaan berkontribusi bagaimana kita memandang tentang berwirausaha. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi institusi pendidikan untuk memperkuat peran mereka dalam mendukung pengembangan kewirausahaan. Universitas Negeri Surabaya dapat merancang program yang memfasilitasi untuk mendukung kewirausahaan. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut dan pengembangan strategi peningkatan pola pikir kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

Referensi

- Aras, M. M. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa. *Movere Journal*, 4(1), 67–75. <https://doi.org/10.53654/mv.v4i1.234>
- Bagis, A. A. (2022). *Machine Translated by Google Membangun orientasi kewirausahaan mahasiswa melalui niat berwirausaha dan spiritualitas di tempat kerja*. 8.
- Handayati, P., & Narmaditya, B. S. (2020). *Machine Translated by Google Apakah pendidikan kewirausahaan meningkatkan pola pikir kewirausahaan siswa kejuruan ?* 6(September), 1–7.
- Kardila, K., & Puspitowati, I. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pola Pikir Kewirausahaan, Kreativitas terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan*

- Kewirausahaan*, 4(4), 1026–1034. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i4.20566>
- Kholifah, N., & Nurtanto, M. (2016). Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Entrepreneurship Untuk Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN*, 411–418. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php>
- Kurniawan, A., Rahmi, V. A., & Nata, J. H. (2019). Penguatan "Mindset Youngpreneurship" Pada Lingkungan Majelis Dikdasmen PDM di Wilayah Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 153–159. <https://doi.org/10.31960/caradde.v2i2.283>
- Mu Minah, T., & Soelaiman, L. (2024). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Membangun Jiwa Wirausaha Generasi Z Melalui Efikasi Diri Dan Pola Pikir Entrepreneurial. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 63–74. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v8i1.28703>
- Rosmiati, R., Siregar, N., & Efni, N. (2022). Pola Pikir Kewirausahaan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5668–5673. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3152>
- Sujarwadi, A., Ramdani, R., & Rustini, T. (2024). Peran Kewirausahaan dalam Mendorong Kesejahteraan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 2754–2758.